

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMP NEGERI 32 SEMARANG**



**Disusun oleh:**

**Nama : Dewanti Nur Diana**  
**NIM : 3101409098**  
**Prodi : Pendidikan Sejarah, S1**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

## PENGESAHAN

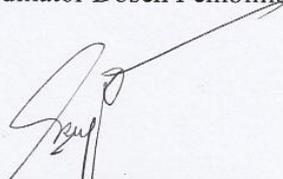
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES dan disahkan pada:.

Hari :

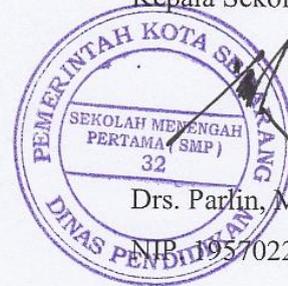
Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

  
Dra. Erni Suharini, M. Si.  
NIP. 196211061988032002

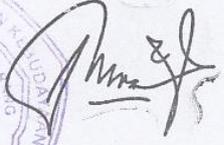
Kepala Sekolah



  
Drs. Parlin, M. Ag.  
NIP. 195702271986031004

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



  
Drs. Masugino, M.Pd.  
NIP. 19520721 198012 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena anugerahNya sehingga laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Penulisan laporan ini merupakan bukti dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan sekaligus untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan penguasaan penulis sebagai mahasiswa praktikan.

Dalam kesempatan ini tak lupa penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam melaksanakan praktik maupun penyusunan laporan ini, diantaranya :

1. Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku kepala UPT PPL UNNES.
3. Dra. Erni Suharini, M.Si, selaku dosen koordinator.
4. Drs. Jayusman, M.Hum, selaku dosen pembimbing PPL.
5. Drs. Parlin, M.Ag, selaku Kepala SMP N 32 Semarang.
6. Winarto, S.S. selaku koordinator guru pamong dan guru pamong
7. Segenap guru dan karyawan serta siswa-siswi SMP N 32 Semarang.
8. Rekan-rekan praktikan PPL UNNES atas kerjasama dan solidaritasnya.
9. Semua pihak yang telah membantu saya selama pelaksanaan PPL ini.

Sebagai manusia biasa yang masih dalam tahap belajar, penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk masa yang akan datang. Besar harapan penyusun, laporan PPL ini mendapat tempat di hati pembaca budiman sekalian dan semoga bermanfaat.

Semarang, Oktober 2012

Praktikan

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	
HALAMAN PENGESAHAN .....	
KATA PENGANTAR .....	
DAFTAR ISI .....	
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	
B. Tujuan.....	
C. Manfaat.....	
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	
B. Dasar Konseptual.....	
C. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan.....	
D. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan.....	
E. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan .....	
<b>BAB III PELAKSANAAN</b>	
A. Waktu.....	
B. Tempat.....	
C. Tahapan Kegiatan.....	
D. Materi Kegiatan.....	
E. Proses Pembimbingan.....	
F. Hal-hal yang Menghambat dan Mendukung.....	
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Simpulan.....	
B. Saran	
<b>REFLEKSI DIRI</b>	
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan masyarakat yang diiringi dengan percepatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) menuntut adanya perubahan dalam segala hal, diantaranya peningkatan pelayanan mutu pendidikan, baik dalam praktik maupun dalam proses penyiapan tenaga kependidikan. Penyelenggaraan pendidikan yang didalamnya memuat kegiatan pembelajaran minimal melibatkan dua komponen penting yaitu guru dan siswa. Dua komponen tersebut wajib hadir dalam setiap proses pembelajaran sehingga seorang guru harus dapat seprofesional mungkin sebelum dihadapkan pada situasi nyata dalam penyelenggaraan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran

Salah satu langkah untuk memenuhi tuntutan tersebut diperlukan suatu usaha menciptakan dan meningkatkan pelayanan mutu pendidikan. Salah satu cara yang ditempuh oleh perguruan tinggi yang menciptakan calon guru adalah dengan kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi program studi kependidikan di Universitas Negeri Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa yang mengambil program studi kependidikan. Kegiatan PPL di Universitas Negeri Semarang dilakukan dalam 2 tahap yaitu PPL I dan PPL II. Adapun lokasi Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) penulis laksanakan di SMP N 32 Semarang Tahun Pelajaran 2012/2013. Kegiatan PPL II ini menekankan pada praktik mengajar atau dapat dikatakan praktikan sudah berdiri sebagai calon guru di kelas. Dengan demikian, setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II), praktikan dinilai sudah siap untuk mengajar karena mereka sudah

memperoleh bekal pengalaman dan ketrampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di sekolah.

## **B. Tujuan**

Berdasarkan keputusan Rektor UNNES No. 35/0/2006, bab I pasal 3 disebutkan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktik agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut.

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
5. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi Unnes untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

## **C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan**

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Bagi Mahasiswa Praktikan
  - ✓ Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang diperoleh selama kuliah perkuliahan ditempat PPL.

- ✓ Mengetahui keadaan sekolah serta mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran di sekolah latihan tersebut.
  - ✓ Memperoleh pengetahuan dan wawasan tentang pelaksanaan pendidikan, baik dari segi materi pembelajaran, sikap, dan pengelolaan kelas.
  - ✓ Dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama di bangku kuliah melalui proses pembelajaran di dalam kelas yang dibimbing oleh guru pamong
2. Bagi sekolah latihan
- ✓ Meningkatkan kualitas pendidik dan Menambah keprofesionalan guru
  - ✓ Sekolah dapat memperoleh informasi secara langsung berkaitan dengan sistem pendidikan atau pedoman kurikulum yang baru.
  - ✓ Sekolah dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam penyelenggaraan proses pembelajaran yang dapat membantu kemajuan dan kesempurnaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah latihan
3. Bagi Perguruan Tinggi (UNNES)
- ✓ Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
  - ✓ Memperluas dan meningkatkan jaringan serta kerjasama dengan sekolah terkait.
  - ✓ Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL II, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Berdasarkan SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 14 tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang disebutkan bahwa:

1. Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.
2. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, kepribadian, paedagogik, dan sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

#### **B. Dasar Pelaksanaan**

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah:

- a. Undang-undang:

1. No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157);
5. Keputusan Presiden Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang
6. Keputusan Presiden Nomor 124 Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas;
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;

b. Keputusan dan Peraturan Rektor:

1. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktikan Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;
2. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
3. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
4. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;

### **C. Status, Peserta, dan Bobot Kredit**

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (Unnes) wajib melaksanakan PPL, karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa mata kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1, program Akta, dan program lainnya. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan rincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan  $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$

### **D. Persyaratan dan Tempat**

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) agar dapat mengikuti PPL 2. Persyaratan tersebut sebagai berikut.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: SBM I / SBM II / Daspro II, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.

3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/Dosen Wali dan telah mendaftarkan mata kuliah PPL 2 dalam KRS.
4. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL Unnes dengan:
  - a. menunjukkan KHS kumulatif;
  - b. menunjukkan bukti pembayaran SPP;
  - c. menunjukkan bukti telah lulus PPL 1 (misalnya Sertifikat PPL 1 yang asli);
  - d. menunjukkan bukti pembayaran Buku Pedoman PPL;
  - e. mengisi formulir pendaftaran PPL 2; dan
  - f. menyerahkan dua (2) lembar pas foto terbaru ukuran 3 x 4 cm.

#### **E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas**

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi peserta didik dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru sebagai pengajar
  - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
  - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
  - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
  - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
  - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
  - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.

2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
  - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
  - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
  - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
  - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
  - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

#### **F. Tugas Guru Praktikan**

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. Membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya.
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan

#### **G. Kompetensi Guru**

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar profesional dalam tugasnya, adalah:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;

2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. Menguasai materi pembelajaran;
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan rinci untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan peserta didik sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra peserta didik; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

### **BAB III**

#### **PELAKSANAAN**

##### **A. Waktu dan Tempat**

Praktik Pengalaman Lapangan ( PPL) 2 ini dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus s.d. 20 Oktober 2012 di SMP N 32 Semarang di Jalan Ki Mangunsarkoro No 1.

##### **B. Tahapan Kegiatan**

Selama kegiatan PPL di SMP N 32 Semarang tahapan kegiatan yang dilaksanakan adalah:

Tahap-tahap kegiatan PPL 1 dan PPL 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
  - a. Pembekalan  
Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 3 – 5 Agustus 2012.
  - b. Upacara Penerjungan  
Upacara penerjungan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.
2. Kegiatan Inti
  - a. Pengenalan lapangan  
Kegiatan pengenalan lapangan di SMPN 32 Semarang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 4 - 11 Agustus 2011. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.
  - b. Pengajaran terbimbing  
Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran IPS Sejarah merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

### **C. Materi Kegiatan**

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru di sekolah latihan.

### **D. Proses Pembimbingan**

Proses bimbingan praktikan lakukan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Guru pamong senantiasa memberikan saran terkait dengan pembelajaran yang hendak praktikan lakukan

### **E. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat**

Selama kegiatan PPL II praktikan menemukan hal-hal yang mendukung maupun yang menghambat pelaksanaan PPL.

#### **a. Hal-hal yang mendukung**

- Guru pamong yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan dan arahan.
- Adanya kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa praktikan sehingga memperlancar pelaksanaan program PPL.

#### **b. Hal-hal yang menghambat**

- Kurangnya koordinasinya antara praktikan dengan UPT PPL UNNES
- Kurangnya pengalaman praktikan tentang proses pembelajaran terutama dalam manajemen kelas yang sebenarnya sangat penting dalam proses belajar mengajar.

### **F. Guru Pamong**

Guru pamong IPS Sejarah mengajar di kelas VII A sampai G dan kelas IX A sampai G. Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar guru sangat profesional selama kegiatan KBM berlangsung. Guru mampu memberikan materi pelajaran dengan jelas serta memberikan contoh materi pelajaran sehingga memberikan kemudahan bagi para siswa untuk memahami materi pelajaran. Guru mampu menguasai situasi kelas dengan baik sehingga konsentrasi para siswa sangat terjaga dan hal tersebut sangat membantu saat proses KBM berlangsung.

### **G. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing praktikan beberapa kali datang ke sekolah latihan, dari persoalan yang praktikan hadapi serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi kepada guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana

pembelajaran. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMP N 32 Semarang telah berjalan dengan baik tanpa ada kesulitan yang berarti. Sebagai seorang guru praktikan mempunyai tugas yaitu merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Pedoman utama dalam penyusunan perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru praktikan harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.

#### **B. Saran**

Sebagai penutup penulis selaku mahasiswa PPL turut memberikan saran sebagai berikut:

1. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan sekolah latihan tempat PPL agar dapat melakukan tugas-tugasnya dengan baik, dan untuk dapat memanfaatkan sebaik-baiknya kegiatan ini untuk bekal ketika terjun di masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.
2. Kepada SMP N 32 Semarang agar lebih memantapkan pelaksanaan tata tertib dan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung kegiatan proses pembelajaran.
3. Kepada siswa-siswi SMP N 32 Semarang agar terus giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik maupun non akademik demi mewujudkan siswa yang prima dalam prestasi, santun dalam perilaku.
4. Kepada UNNES supaya terus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya SMP N 32 Semarang.
5. Kepada UNNES agar lebih memperhatikan mahasiswa PPL dalam bimbingan pelaksanaan PPL.

6. Pihak UPT agar memperhatikan masalah waktu pelaksanaan agar tidak mengganggu jalannya kegiatan lainnya seperti kegiatan KKN yang waktunya sangat berdekatan dengan penarikan PPL.
7. Pihak UPT agar memperhatikan detail-detail administrasi yang harus dipenuhi mahasiswa PPL, misalnya dateline laporan PPL, fungsi form penilaian dan cara pengisian, berkas yang ditujukan untuk mahasiswa PPL, guru pamong dan dosen pembimbing.

## **REFLEKSI DIRI**

Praktik Pengalamn Lapangan (PPL) II dan kegiatan PPL II adalah kegiatan terakhir setelah pembekalan dan PPL I dilaksanakan. Kegiatan ini ditekankan pada kemampuan membuat perangkat pembelajaran, metode dan kegiatan belajar mengajar (KBM). PPL II dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012.

Disekolah latihan yaitu SMP Negeri 32 Semarang, penulis sebagai mahasiswa praktikan pendidikan sejarah yang mengajar dikelas VII A, VII B, VII C dan VII D pada mata pelajaran sejarah.

Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan pada PPL II ini salah satunya adalah praktik mengajar tentang kegiatan belajar mengajar (KBM) Sejarah di SMP Negeri 32 Semarang. Berdasarakan praktik mengajar yang telah dilakukan, praktikan menuliskan beberapa hal antara lain :

### **1. Keunggulan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni**

Keunggulan mata pelajaran Sejarah merupakan pelajaran yang mempunyai keterpaduan adanya 3 bidang ilmu yaitu sosiologi, geografi, dan ekonomi yang diterima oleh siswa kelas VII dan IX, oleh karena itu diperlukan guru yang professional, yang dapat menyebabkan siswa tertarik dalam mengikuti pelajaran Sejarah.

Materi yang banyak dalam pelajaran Sejarah dapat membuat siswa bosan mengikutinya karena menghafal terlalu banyak materi dan susah mengingat tanggal kejadian dan nama tokoh-tokohnya. Tetapi semua itu tidak menyurutkan semangat guru dalam proses pembelajaran. Inilah yang merupakan kelemahan dari pelajaran Sejarah.

### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Ketersediaan Sarana dan Prasarana di SMP N 32 Semarang sudah cukup memadai, buku-buku Sejarah siswa sudah memilikinya dan referensi di perpustakaan cukup untuk menambah pengetahuan siswa di bidang Sosial. Dalam hal sarana dan prasarana, SMP N 32 Semarang belum tercukupi fasilitas, seperti: LCD Cuma ada tiga. Untuk ruang komputer, dan perpustakaan sudah tersedia. Selain itu SMP N 32 Semarang juga di dukung akan kondisi bangunan yang sangat rindang dan sejuk hal ini di tandai dengan adanya pepohonan di sekitar ruangan kelas sehingga mendukung suasana belajar yang efektif. Tidak hanya itu fasilitas akan teknologi juga memadai hal ini ditandai dengan perangkat internet yang bisa di akses di kawasan SMP N 32 Semarang. Dari segi olahraga dari pihak sekolah juga memfasilitasi beberapa lapangan seperti lapangan basket, hal ini sangat mendukung kualitas siswa dalam ketangkasan berolahraga.

### **3. Kegiatan Belajar Mengajar proses belajar mengajar di sekolah latihan**

Pembelajaran yang dilaksanakan di kelas merupakan pembelajaran yang menyenangkan, sehingga siswa dengan mudah memahami materi pelajaran yang di dukung dengan kualitas guru yang berkualitas. Siswa juga senantiasa antusias akan pelajaran yang diberikan oleh guru dalam proses belajar mengajar hal ini dibuktikan dengan keseriusan serta kerapian kelas pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

### **4. Kualitas Guru Pamong dan Koordinator Dosen Pembimbing**

Dalam pembelajaran Sejarah yang diampu oleh Winarto, SS. di kelas VII dan IX menggunakan berbagai macam model pembelajaran yang bervariasi dalam proses KBM. Pak Winarto mampu membawa suasana kelas menjadi tidak membosankan dan materi yang diterima siswa pun dapat diterima dengan baik.

Bagi Koordinator dosen pembimbing yaitu Dra Erni Suharini, M.Si menurut saya pribadi sudah cukup bagus mengingat dukungannya yang telah diberikan kepada kami yang diterjunkan di SMP N 32 Semarang diberi motivasi dan arahan yang sangat jelas. Beliau senantiasa meluangkan waktu bagi kami untuk bisa berkonsultasi demi kesuksesan dan kelancaran PPL kami.

### **5. Kemampuan Praktikan**

Kemampuan diri praktikan meliputi kemampuan pedagogik, kemampuan social, dan kemampuan professional. Dalam kemampuan sosial mahasiswa praktikan harus bisa berinteraksi dengan semua warga SMPN 32 Semarang baik itu siswa, guru, kepala sekolah, staf sekolah, penjaga sekolah, maupun dengan sesama mahasiswa praktikan. Sedangkan untuk kemampuan pedagogik, mahasiswa praktikan harus banyak belajar dari guru pamong tentang pengalaman dan keterampilannya dalam mengajar siswa-siswi SMPN 32 Semarang. Dan yang terakhir adalah mahasiswa praktikan harus professional dalam melakukan tugas-tugasnya sebagai guru praktikan di SMPN 32 Semarang.

### **6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Praktikan Melaksanakan PPL 2**

Nilai tambah yang kami peroleh setelah melakukan PPL 2 yaitu kami mengetahui tentang cara-cara guru dalam mengatur proses pembelajaran baik dalam menyampaikan materi pelajaran maupun dalam mengkondisikan siswa-siswinya. Selain itu, kami juga mendapatkan manfaat pendekatan kepada siswa-siswi melalui kegiatan pesantren kilat.

### **7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

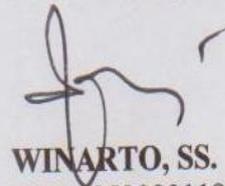
Saran kami untuk SMPN 32 Semarang adalah agar menambah fasilitas sekolah seperti LCD di setiap kelas agar pembelajaran bisa lebih kreatif, inovatif dan menyenangkan. Selain itu, saran kami adalah agar tetap

mempertahankan kinerja guru dan staf karyawan agar prestasi siswa-siswi terus membaik dan maju.

Sedangkan saran kami untuk UNNES adalah agar UNNES bisa menjadi lembaga yang mencetak guru-guru yang professional dan bisa mengabdikan untuk bangsa dan negara. Mahasiswa praktikan juga menyarankan agar UNNES tetap melakukan kerjasama dengan SMPN 32 Semarang agar kegiatan PPL bisa berjalan dengan lancar.

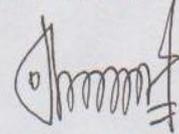
Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong



**WINARTO, SS.**  
NIP. 195309011980121001

Mahasiswa Praktikan PPL



**Dewanti Nurdiana**  
NIM. 3101409042